

**PENERAPAN *MANAGEMENT AUDIT* UNTUK
MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS FUNGSI
PRODUKSI DAN TEKNIK PADA PT. "ISN" (PERSERO)
(STUDI KASUS PADA UNIT PEMINTALAN - LAWANG)**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :

SEPFRI FERDIAN

No. Pokok : 040023621 - E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**



Surabaya, 20 - 4 - 2004

SKRIPSI TELAH SELESAI DAN SIAP UNTUK DIUJI

DOSEN PEMBIMBING



SKRIPSI

**PENERAPAN *MANAGEMENT AUDIT* UNTUK MENINGKATKAN
EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS FUNGSI PRODUKSI DAN TEKNIK
PADA PT. "ISN" (PERSERO)
(STUDI KASUS PADA UNIT PEMINTALAN - LAWANG)**

DIAJUKAN OLEH :

SEPFRI FERDIAN

No. Pokok : 040023621 - E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

1. DOSEN PEMBIMBING :


Drs. AGUS WIDODO M, MSi, AK.
NIP. 131653744

Tanggal :

8/7 - 2004

2. KETUA JURUSAN AKUNTANSI :


Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, AK.
NIP. 131287542

Tanggal :

5-8-04

ABSTRAK

PT.“ISN” (Persero) merupakan BUMN yang bergerak dalam bidang pemintalan dan pertenunan benang atau industri tekstil. Proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan adalah *continuous processes*, sehingga atas dasar karakter proses produksi tersebut maka *management audit* pada fungsi produksi dan teknik sangat penting dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kemampuan PT.“ISN” (Persero)-unit pemintalan, Lawang dalam memproduksi produk agar sesuai dengan permintaan pasar dan mutu serta harganya dapat bersaing dengan para kompetitornya.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, yang berusaha mengungkapkan kenyataan yang terjadi didalam obyek penelitian, yaitu bagaimana penerapan *management audit* untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi fungsi produksi dan teknik pada PT.“ISN” (Persero)-unit pemintalan Lawang. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu : data primer berupa wawancara, hasil observasi, kuesioner, dan data sekunder berupa dokumen-dokumen, catatan-catatan, dan peralatan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum pernah melaksanakan *management audit* pada fungsi produksi dan teknik namun hanya melakukan internal audit. Secara umum kinerja fungsi produksi dan teknik belum efisien dan efektif, karena tidak dapat mengurangi tingkat serat *waste* yang dihasilkan, target efisiensi mesin tidak tercapai, dan realisasi penyimpangan kualitas produk benten melebihi batas target yang telah ditetapkan.